



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG
PADA PERINGATAN
MONUMEN BHUANA KERTA KE- 70
Tanggal, 17 Januari 2018**

YANG SAYAHORMATI,

- WAKIL BUPATI BULELENG BESERTA IBU,
- KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG BESERTA IBU DAN KETUA-KETUA KOMISI,
- FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN BULELENG BESERTA IBU,
- KEPALA SKPD, BUMN DAN BUMD KABUPATEN BULELENG,
- KETUA LVRI BULELENG BESERTA PARA VETERAN DAN PARA UNDANGAN SERTA HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

“OM SWASTYASTU,”

“ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”

“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”

MERDEKA !!!

PERTAMA-TAMA PERKENANKAN SAYA MENYAMPAIKAN PUJA DAN PUJI SYUKUR KITA KEHADAPAN IDA SANG HYANG WIDHI WASA / TUHAN YANG MAHA ESA, YANG ATAS RAHMAT DAN KARUNIANYA KITA MASIH DIBERI KESEMPATAN MEMPERINGATI HUT KE-70 MONUMEN BHUANA KERTHA DALAM KEADAAN SEHAT.

PARA UNDANGAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

SEYOGYANYA KITA MENCOBA MENGENANG KEMBALI SEJARAH LAHIRNYA KONSENSUS MONUMEN BHUANA KERTHA YANG DIBANGUN 70 TAHUN SILAM PADA TANGGAL 17 JANUARI 1948. KETIKA PERJANJIAN RENVIL YANG DISETUJUI OLEH PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PENGAKUAN TERBENTUKNYA NEGARA INDONESIA TIMUR (NIT) SEBAGAI BONEKA BELANDA DENGAN MEMBUBARKAN PROVINSI SUNDA KECIL MAKA SANGGUP SANGAT MENYUDUTKAN PERJUANGAN RAKYAT SUNDA KECIL PADA SAAT ITU, DIMANA PARA PEJUANG BALI MENJADI SANGAT SULIT BERGERAK KARENA TIDAK PUNYA LAGI DAERAH PERTAHANAN SENDIRI, SEMUA DAERAH MENJADI FRONT PERTEMPURAN KARENA PARA PEJUANG BERGERAK DI DAERAH MUSUH DAN BENTENG PERTAHANAN

YANG MASIH BISA DIGUNAKAN HANYALAH BERUPA GUNUNG, LEMBAH, NGARAI DAN HUTAN BELANTARA. NAMUN BERKAT JIWA DAN SEMANGAT PARA PEJUANG SIAP BERKORBAN JIWA RAGA, PEJUANG BALI SANGGUP BERTEMPUR SAMPAI TITIK DARAH PENGHABISAN DEMI BANGSA DAN TANAH AIR.

PADA SITUASI KEPRIHATINAN DAN DIHADAPKAN DENGAN KEGANASAN SERTA KEBRUTALAN TENTARA BELANDA (NICA), BANYAK RAKYAT YANG MERASA NGERI DAN TAKUT MEMBANTU PARA PEJUANG BAHKAN SEBAGIAN ADA YANG MEMBANTU BELANDA MENJADI MATA-MATA NICA, SEHINGGA SEPERTI TIDAK ADA TEMPAT YANG AMAN BAGI PARA PEJUANG UNTUK SEKEDAR ISTIRAHAT DAN MENGATUR SIASAT, DITAMBAH PULA SEMAKIN SULIT UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN DAN KEBUTUHAN LAINNYA. DALAM SITUASI YANG SANGAT MENCEKAM MAKA MUNCULLAH PIKIRAN UNTUK Mencari Kekuatan Melalui SUPRA NATURAL / NISKALA DENGAN MELAKUKAN PERSEMBAHYANGAN MEMOHON KEHADAPAN IDA SANG HYANG WIDHI WASA AGAR DIHINDARKAN DARI KEBRUTALAN TENTARA NICA DAN DIAKHIRI DENGAN MENGUCAPKAN IKRAR BHUANA KERTHA YAITU “BILAMANA REPUBLIK INDONESIA MENANG MERAH KEMERDEKAAN SERATUS PERSEN, DITEMPAT INI AKAN DIDIRIKAN SEBUAH PURA REPUBLIK DILANJUTKAN DENGAN MENANAM 2 POHON BERINGIN SEBAGAI SIMBUL DARI MERAH PUTIH”.

PARA UNDANGAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

MENGUTIP DARI SEJARAH TERSEBUT, PERJUANGAN DAN PENGORBANAN PARA PAHLAWAN DALAM MERINTIS, MEREBut, MENEGAKKAN DAN MEMBELA SERTA MEMPERTAHANKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA TELAH MENGGUGAH KITA SEMUA UNTUK TETAP MENINGKATKAN PENGHAYATAN TERHADAP NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN, KEPERINTISAN, KEJUANGAN DAN KESETIAKAWANAN SOSIAL.

OLEH KARENA ITU, PADA PERINGATAN MONUMEN BHUANA KERTA TAHUN 2018 INI, SAYA INGIN MENGAJAK KITA SEMUA, MEMBERIKAN PENGHORMATAN DAN PENGHARGAAN YANG SEBESAR-BESARNYA ATAS PERJUANGAN DAN PENGORBANAN PARA PAHLAWAN DAN PARA PEJUANG, KITA MANTAPKAN KOMITMEN UNTUK MENYATUKAN TEKAD DAN LANGKAH GUNA MEWUJUDKAN CITA-CITA PERJUANGAN PARA PAHLAWAN DENGAN BEKERJA KERAS, ULET, JUJUR SERTA PENUH PENGABDIAN KEPADA BANGSA DAN NEGARA.

SEBAGAI GENERASI PENERUS, KITA TINGKATKAN KESANGGUPAN UNTUK SENANTIASA MELESTARIKAN DAN MENGAMALKAN NILAI-NILAI LUHUR YANG TELAH DIWARISKAN OLEH PARA PAHLAWAN DENGAN MENGAKTUALISASIKAN DALAM SIKAP DAN PRILAKU KEHIDUPAN SEHARI-HARI SERTA MENGAMBIL SURITAU LADAN DARI APA YANG TELAH DIPERBUAT OLEH PARA PAHLAWAN

DAN PEJUANG KITA, YANG KEMUDIAN KITA JADIKAN SEBAGAI SUMBER MOTIVASI DALAM MEMBANGUN BULELENG YANG KITA CINTAI SEBAGAI MASYARAKAT BULELENG YANG BERSATU UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT BULELENG YANG MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING BERLANDASKAN TRI HITA KARANA.

BAPAK / IBU HADIRIN DAN PARA UNDANGAN YANG SAYA CINTAI DAN SAYA BANGGAKAN,

SEMBOYAN KEBHINEKAAN DARI BHINEKA TUNGGA IKA SEBAGAI SALAH SATU DARI EMPAT PILAR KEBANGSAAN INDONESIA, ADALAH MERUPAKAN WUJUD KEHIDUPAN PERSATUAN KITA DALAM BERBANGSA DAN BERNEGARA.

PARA VETERAN TELAH BERHASIL MENGAWAL HAL TERSEBUT SAMPAI DENGAN SAAT INI, AKAN TETAPI DENGAN SANGAT PRIHATIN KITA BERSAMA MENCERMATI KONDISI SAAT INI SEPERTINYA ANAK-ANAK BANGSA INI SUDAH MULAI MELUPAKAN KEBHINEKAAN ITU, ADA UNSUR-UNSUR YANG INGIN MEMAKSAKAN KEHENDAK YANG BISA MENGGOYAHKAN DAN MELUNTURKAN SENDI-SENDI PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA, ADA UPAYA MENGHANCURKAN GENERASI MUDA MELALUI BERBAGAI BERITA PALSU DAN INFORMASI YANG MENYESATKAN (HOAX), MELALUI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN KEKERASAN TERHADAP ANAK.

OLEH SEBAB ITU, MELIHAT KECENDRONGAN KEADAAN KONDISI TERSEBUT, SAYA PESANKAN AGAR KITA SEMUA BISA MENJADI MOTIVATOR UNTUK MENGHIDUPKAN MAKNA SERTA PEMAHAMAN ARTI DARI 4 PILAR KEBANGSAAN YAITU PANCASILA, UUD 1945, BHINEKA TUNGGA IKA DAN NKRI DI DALAM NEGARA KITA BERMASYARAKAT YANG BERKERAGAMAN YANG TERDIRI DARI BERBAGAI SUKU, RAS DAN AGAMA DIUPAYAKAN UNTUK BISA HIDUP RUKUN, SELARAS DAN SELALU MENDAMBAKAN PERDAMAIAN.

TERLEBIH LAGI PADA TAHUN 2018 INI KITA AKAN MENGHADAPI PILGUB / PEMILIHAN GUBERNUR BALI PERIODE 2018-2023, UNTUK ITU SAYA BERHARAP KEPADA SELURUH MASYARAKAT BULELENG MARI KITA MENJAGA KEAMANAN DAN KETENTRAMAN DI WILAYAH KABUPATEN BULELENG PADA KHUSUSNYA DAN DAERAH BALI PADA UMUMNYA SEHINGGA PILGUB BALI TAHUN 2018 INI BISA BERJALAN AMAN DAN DAMAI SERTA MENGHASILKAN PEMIMPIN BALI YANG BERKUALITAS UNTUK MEMBANGUN BALI DAN BULELENG 5 TAHUN KE DEPAN.

DEMIKIAN HAL-HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN DAN BERSAMA INI SAYA MENGUCAPKAN : **“SELAMAT ULANG TAHUN MONUMEN BHUANA KERTA KE-70 TANGGAL 17 JANUARI 2018”**

MERDEKA....MERDEKA.....MERDEKA !!!

“OM SHANTI, SHANTI, SHANTI OM,”

“ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”

“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”

Singaraja, 17 Januari 2018

BUPATIBULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA,ST